

**ANALISIS KAJIAN POTENSI EKONOMI
WILAYAH KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi*



OLEH :
Azizatul Jannah
14053027/2014

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

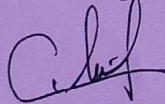
ANALISIS KAJIAN POTENSI EKONOMI WILAYAH KABUPATEN AGAM

Nama : Azizatul Jannah
BP/NIM : 2014/14053027
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

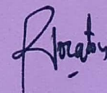
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



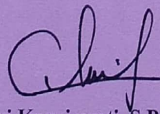
Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP.19820311 200501 2 005

Pembimbing II



Melti Roza Adry, SE, ME
NIP. 19830505 200604 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP.19820311 200501 2 005

LEMBAR PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji Ujian Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Kajian Potensi Ekonomi Wilayah Kabupaten Agam

Nama : Azizatul Jannah

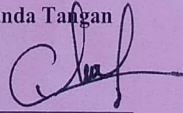
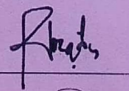
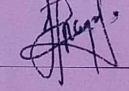
BP/NIM : 2014/14053027

Keahlian : Ekonomi Koperasi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	1. 
2	Sekretaris	Melti Roza Adry, SE, ME	2. 
3	Anggota	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	3. 
4	Anggota	Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E	4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azizatul Jannah
NIM/Thn. Masuk : 14053027/2014
Tempat/ Tgl Lahir : Tajung Barulak/ 7 Maret 1996
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
No.HP/telp : 081268540798
Judul Skripsi : Analisis Kajian Potensi Ekonomi Wilayah
Kabupaten Agam

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. karya tulis ini murni dengan gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.
4. Skripsi ini sah apabila telah ditandatangani oleh dosen pembimbing, dosen penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang menyatakan


Azizatul Jannah

NIM 14053027

ABSTRAK

**Azizatul Jannah (2014/14053027) Analisis Kajian Potensi Ekonomi
Wilayah Kabupaten Agam**

Pembimbing 1 Ibu Trikurniawati, S.Pd, M.Pd

Pembimbing 2 Ibu Melti Roza Adry, SE, ME

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor apa saja yang termasuk kedalam sektor basis dan sektor mana yang memiliki laju pertumbuhan yang pesat di wilayah Kabupaten Agam. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis *Location Quotient* (LQ), analisis *Shift Share*. Data yang digunakan data sekunder berupa nilai PDRB Kabupaten Agam dan PDRB Provinsi Sumatera Barat atas dasar harga konstan tahun 2010 dari tahun 2012-2016. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis *Locatin Quotient* (LQ) menunjukkan bahwa terdapat empat sektor yang teridentifikasi sebagai sektor basis adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, pengolahan industri, perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, jasa pendidikan. Berdasarkan hasil analisis *Shift Share* sektor yang memiliki laju pertumbuhan cepat yaitu pertanian kehutanan dan perikanan, pertambangan dan penggalian, konstruksi, perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan speda motor, transportasi dan pergudangan, informasi dan komunikasi, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

Kata Kunci: Sektor Basis, Location Quotient (LQ), Analisis *Shift-Share*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Analisis Kajian Potensi Ekonomi Wilayah Kabupaten Agam**”.

Selama proses penyusunan Skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Melti Roza Adry, SE, ME Sekretaris jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si dan ibu Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E selaku penguji 1 dan penguji II yang telah memberikan masukan untuk penulisan skripsi ini.
4. Ayah dan Ibu Tercinta yang selalu memberikan doa, dorongan, dan semangat kepada penulis baik moril maupun materil. Dan dengan sabar mendengar keluh kesah penulis. Kalian tak akan pernah tergantikan oleh apapun.
5. Kakak-kakak, teman-teman dan adik-adik yang selalu memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Semoga kebbaikannya dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Ilmu Ekonomi Regional	9
2. Pembangunan Ekonomi Daerah	11
3. Teori Basis Ekonomi	17
4. Analisis Shift-Share	21
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Variabel Penelitian	28
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Defenisi Operasional	29
G. Metode Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

1.	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Agam Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2012-2016.....	5
2.	2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2016	36
3.	3. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Agam Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2012-2016.....	38
4.	4. Nilai <i>Location Quontient</i> (LQ) di Kabupaten Agam tahun 2012-2016.....	41
5.	5. Hasil Analisis <i>Shift Share</i> Kabupaten Agam Tahun 2012-2016.....	43

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka konseptual Analisis Kajian Potensi Ekonomi Wilayah
Kabupaten Agam..... 26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data PPDRB Kabupaten Agam Atas Dasar Harga Konstan Tahun 20012-2016 (Juta Rupiah) 68
2. Data PPDRB Provinsi Sumatera Barat Atas Dasar Harga Konstan Tahun 20012-2016 (Juta Rupiah) 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan daerah merupakan sub-sistem dari pembangunan nasional dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Salah satu tolak ukur adanya pembangunan ekonomi daerah yaitu adanya pertumbuhan ekonomi daerah, dalam usaha meningkatkan ekonomi daerah perlu diketahui sumber daya-sumber daya atau potensi suatu daerah yang dapat diharapkan berkembang secara optimal.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut (Arsyad, 1999:228).

Keberhasilan suatu pembangunan ekonomi daerah dapat diukur dengan beberapa indikator yang lazim digunakan sebagai alat ukur. Indikator yang lazim digunakan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang biasa menjadi petunjuk kinerja perekonomian secara umum sebagai ukuran kemajuan suatu daerah. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Agam disumbangkan oleh 17 (tujuh belas) sektor ekonomi yaitu : (1) sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (2) pertambangan

dan penggalian (3) industri pengolahan (4) pengadaan listrik dan gas (5) pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang (6) konstruksi (7) perdagangan besar, enceran, reparasi mobil, dan sepeda motor (8) transportasi dan pergudangan (9) penyediaan akomodasi dan makan minum (10) informasi dan komunikasi (11) jasa keuangan dan asuransi (12) real estate (13) jasa perusahaan (14) administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib (15) jasa pendidikan (16) jasa kesehatan dan kegiatan sosial (17) jasa lainnya.

Potensi kekuatan ekonomi tidak hanya dilihat dari Sumber Daya Alam namun juga dari Sumber Daya Manusia. Melimpahnya SDM bisa menjadi potensi dan sekaligus menciptakan peluang pasar yang mampu menggerakkan perekonomian Kabupaten Agam, berdasarkan data proyeksi penduduk, pada tahun 2016 jumlah penduduk kabupaten agam sebanyak 480.722 atau meningkat 0,81% dibandingkan dengan tahun 2015. Jumlah penduduk yang besar juga menjadi kunci sukses bagi peningkatan daya saing di Kabupaten Agam. Selain jumlah penduduk yang besar jumlah angkatan kerja Kabupaten Agam juga cukup besar.

Data BPS menunjukan pada tahun 2017 tingkat kemiskinan Kabupaten Agam berada diatas tingkat kemiskinan Sumatera Barat, yang mana tingkat kemiskinan Kabupaten Agam 7,59% sedangkan tingkat kemiskinan Sumatera Barat hanya 6,87%. Dilihat dari tingkat PDRB tahun 2012-2016 PDRB Kabupaten Agam terus mengalami kenaikan hal ini berbanding terbalik dengan laju pertumbuhan Kabupaten Agam yang terus

mengalami penurunan. Kenaikan tingkat PDRB Kabupaten Agam dari tahun 2012-2016 tidak dapat menurunkan kemiskinan seutuhnya, dapat dilihat dari tahun 2012 ke tahun 2013 tingkat kemiskinan Kabupaten Agam mengalami penurunan tetapi pada tahun 2014-2016 tingkat kemiskinan Kabupaten Agam terus mengalami peningkatan.

Dibandingkan dengan Kabupaten dan Kota lainnya pada tahun 2017 tingkat kemiskinan Kabupaten Agam memiliki peringkat kelima tertinggi dari sembilan belas Kabupaten/Kota se Sumatera Barat. Selain itu data BPS juga menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir pertumbuhan angkatan kerja Kabupaten Agam cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2015 tercatat sekitar 217 ribu penduduk merupakan angkatan kerja, sebanyak 204 ribu orang diantaranya merupakan penduduk yang bekerja. Hal ini mengalami penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya dan tingkat kesempatan kerja Kabupaten Agam pada tahun 2015 adalah 93,95% angka tersebut juga mengalami penurunan dari kondisi tahun sebelumnya.

Menurut Sensus Ekonomi (2016) tantangan perekonomian Kabupaten Agam terletak pada rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia dan imfrastruktur ekonomi yang terbatas. Hasil sakernas 2015 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tenaga kerja Kabupaten Agam masih rendah karena sebagian besar pendidikan dibawah SMP. Tenaga kerja yang berpendidikan SD sekitar 20%, bahkan masih terdapat 20% yang tidak/belum tamat SD. Kualitas kerja dengan kualitas pendidikan yang rendah akan berdampak pada rendahnya daya tawar tenaga kerja

Kabupaten Agam. Selain kualitas SDM yang rendah infrastruktur ekonomi juga terbatas hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar jalan yang ada di Kabupaten Agam adalah jalan aspal yakni sebanyak 27%. Sisanya merupakan jalan dengan permukaan kerikil dan tanah. Sementara itu, menurut publikasi agam dalam angka tahun 2017 sebanyak 26% jalan dengan kondisi rusak. Rusaknya jalan menjadi penghambat bagi mobilitas penduduk dalam melakukan kegiatan aktivitas perekonomian.

Kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kabupaten Agam akan berdampak pada perkembangan potensi ekonomi. Karena Sumber Daya Manusia (SDM) mampu menjadi penggerak aktivitas perekonomian sehingga tercapai percepatan pembangunan seperti yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Agam. Akan tetapi, permasalahan kerap timbul sehingga menjadi penghalang dalam optimalisasi Sumber Daya Alam (SDA) dan faktor produksi lainnya. Faktor tersebut seperti rendahnya kualitas SDM yang disebabkan karena sebagian besar tenaga kerja Kabupaten Agam berpendidikan SMP kebawah. Hal ini tentu saja berakibat terhadap rendahnya daya tawar terhadap tenaga kerja tersebut. Dari sisi infrastruktur, masih terdapat jalan yang rusak. Akibatnya aktivitas masyarakat sedikit terhambat karena jalan menjadi sarana penghubung antar wilayah di Kabupaten Agam maupun luar wilayah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan melihat potensi lokal yang dimiliki. Melalui pemanfaatan sektor

secara maksimal sehingga mempunyai daya saing dan keunggulan baik di tingkat domestik maupun regional.

Tabel 1. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Agam Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2012-2016

Sektor	Tahun (%)				
	2012	2013	2014	2015	2016
Sektor Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	32,65	32,06	31,90	31,70	31,14
Pertambangan dan Penggalian	3,99	3,96	3,94	3,93	3,93
Industri Pengolahan	13,54	13,47	13,34	13,04	12,76
Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
Konstruksi	6,61	6,73	6,85	6,95	7,14
Perdagangan Besar, Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	18,51	18,69	18,70	18,80	18,76
Transportasi dan Pergudangan	5,77	6,00	6,11	6,28	6,55
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,72	0,71	0,70	0,70	0,71
Informasi dan Komunikasi	5,21	5,43	5,59	5,75	5,98
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,37	1,38	1,37	1,34	1,36
Real Estate	1,88	1,85	1,84	1,84	1,83
Jasa Perusahaan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan Sosial Wajib	4,14	4,00	3,89	3,81	3,80
Jasa Pendidikan	3,84	3,93	3,94	4,00	4,16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,98	1,01	1,04	1,06	1,05
Jasa Lainnya.	0,67	0,67	0,67	0,69	0,72

Sumber : BPS Kabupaten Agam 2017 (data diolah)

Tabel 1. memperlihatkan bahwa sektor terbesar pertama yang berkontribusi pada perekonomian Kabupaten Agam adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan nilai 31,14% pada tahun 2016. Sektor terbesar kedua yang berkontribusi pada perekonomian Kabupaten

Agam yaitu perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan nilai 18,76% pada tahun 2016. Sektor terbesar ketiga yang berkontribusi pada perekonomian Kabupaten Agam adalah sektor industri pengolahan dengan nilai 12,76% pada tahun 2016. Sedangkan sektor yang berkontribusi terendah adalah sektor pengadaan gas dan listrik dengan nilai 0,02% pada tahun 2016. Hampir semua sektor di Kabupaten Agam mengalami laju pertumbuhan ekonomi yang berfluktuasi.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Anggraeny (2016) di Kota Blitar. Berdasarkan analisis menggunakan metode location quotient dan shift share (LQ, SS), potensi ekonomi lokal Blitar selama 2010-2014 adalah sektor pertanian dan sektor jasa. Sedangkan potensi ekonomi yang memiliki daya saing selama tahun 2010-2014 adalah sektor pertanian; perdagangan, hotel, dan restoran; dan sektor manufaktur. Yang mana penelitian ini masih terdiri dari 9 klasifikasi sektor ekonomi, untuk penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini mencakup 17 sektor ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Sektor ekonomi manakah yang termasuk kedalam sektor basis di wilayah Kabupaten Agam berdasarkan analisis *location quotient*?
2. Sektor ekonomi manakah yang memiliki laju pertumbuhan yang pesat sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Agam berdasarkan analisis *shift-share*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sektor ekonomi manakah yang termasuk kedalam sektor basis di wilayah Kabupaten Agam berdasarkan analisis *location quotient*
2. Untuk mengetahui sektor ekonomi manakah yang memiliki laju pertumbuhan yang pesat sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Agam berdasarkan analisis *shift-share*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu ekonomi. Mamfaat kusus bagi ilmu pengetahuan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan studi-studi selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi daerah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Agam dan instasi yang berkaitan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan dalam meningkatkan perekonomian daerahnya.

- b. Bagi penulis penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

- c. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian yang terkait pada bidang penelitian yang sama.